

Taman Kehati Aqua Keboncandi Canangkan *Troides Cuneifera* sebagai Flagship Species

KEANEKARAGAMAN, pemerataan, dan kekayaan spesies flora atau tumbuhan penyusun di Taman Kehati Aqua Keboncandi terus bertambah. Sejak dikembangkan tahun 2000, ada total 46 jenis spesies baru. Bahkan, tahun 2023, ada tambahan 10 jenis spesies baru dibanding tahun sebelumnya.

Termasuk di antaranya, spesies kupu-kupu dari Genus *Troides* (*Troides Cuneifera*) yang teridentifikasi di Kawasan Taman Kehati 3. Merujuk Permen LHK Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen LHK Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, spesies ini perlu mendapatkan perhatian lebih dalam upaya konservasinya. Sebab, spesies ini juga termasuk dalam perlindungan CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora).

PT Tirta Investama Aqua Keboncandi lantas mencanangkan spesies *Troides Cuneifera* ini sebagai *flagship species* Taman Kehati Aqua Keboncandi pada 27 Juni 2023. Pencanangan dilakukan oleh Kepala Pabrik Aqua Keboncandi Wahyuni Wulandari dan Kepala DLH Kabupaten Pasuruan Heru Ferianto dalam rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2023. Pencanangan *flagship species* ini bersamaan juga dengan pemberian piagam penghargaan Bupati Maslahat Tahun 2023 kepada PT Tirta Investama Aqua Keboncandi



SEKOLAKONANG FOR JAWA POS RADAR BROMO

PENCANANGAN: Kepala Pabrik Aqua Keboncandi Wahyuni Wulandari dan Kepala DLH Kabupaten Pasuruan Heru Ferianto mencanangkan spesies *Troides Cuneifera* sebagai *flagship species* Taman Kehati Aqua Keboncandi saat peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2023.

sebagai perusahaan inisiator implementasi pembayaran jasa lingkungan (PJL).

Flagship species (spesies bendera) adalah spesies kunci. Yaitu, spesies yang menarik, unik, endemik, atau khas suatu daerah yang merupakan penciri dari daerah tersebut. Keberadaan spesies ini memberikan pengaruh



SEKOLAKONANG FOR JAWA POS RADAR BROMO

INISIATOR PJL: Pemberian piagam penghargaan Bupati Maslahat Tahun 2023 kepada PT Tirta Investama Aqua Keboncandi sebagai perusahaan inisiator implementasi pembayaran jasa lingkungan (PJL).

signifikan terhadap keberadaan spesies lain.

Sementara, *Troides Cuneifera* adalah kupu-kupu yang masuk dalam kelompok kupu-kupu ekor layang-layang. Ia jenis kupu-kupu siang yang banyak ditemukan di Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Di Sumatera dan Jawa, spesies ini adalah spesies dataran tinggi yang hidup di ketinggian hingga 2.000 mdpl. Tetapi, juga dapat ditemui di ketinggian hingga 300 mdpl di Semenanjung Malaya. Sementara Taman Kehati 3 yang

menjadi habitat *Troides Cuneifera* ini berada pada ketinggian kurang lebih 60 mdpl.

Spesies ini menurun jumlahnya di Sumatera dan Jawa karena aktivitas manusia seperti peningkatan budi daya pertanian. Sehingga, makin jarang dijumpai keberadaannya.

“Dengan adanya *flagship species* ini, kami memprioritaskan untuk membangun lokasi karantina berupa kandang jaring dengan ukuran tinggi 10 meter, lebar 10 meter, dan panjang 10 meter di habitat *Troides Cuneifera* yang juga akan dikembangkan sebagai media edukasi



INSET: Flagship species

keanekaragaman hayati,” terang Kepala Pabrik Aqua Keboncandi Wahyuni Wulandari.

“Pembangunan lokasi karantina ini dilakukan berdasarkan surat keputusan (SK) kepala pabrik. Seperti tahun lalu, juga dibuat keputusan perlindungan yang sama untuk tiga jenis burung sebagai spesies endemik,” lanjut Wahyuni.

Secara khusus, *update* dari monitoring keanekaragaman hayati tahun 2023 menunjukkan kenaikan jenis dan jumlah individu (flora dan fauna). Antara lain, tercatat 182 jenis flora dan 25 jenis burung dan 9 jenis *herpetofauna*. Hasilnya, indeks keanekaragaman, pemerataan, dan kekayaan jenis penyusun vegetasi tetap berada pada kategori tinggi.

Pada jenis burung, indeks keanekaragaman sedang, indeks pemerataan tinggi, dan indeks kekayaan sedang. Terjadi perubahan INP (indeks nilai penting) dengan *ranking*

tertinggi pada tumbuhan bertipe pohon dan perdu atau herba, yaitu spesies tumbuhan tutup (*Macaranga Tanarius*) dan spesies tumbuhan Uyahan (*Ficus Montana*).

Update yang lain yaitu teridentifikasi jenis baru antara lain, burung Kowak Malam Abu (*Nycticorax Nycticorax*), burung Bubut Jawa (*Centropus Nigrorufus*), burung Kareo Padi (*Amaurornis Phoenicurus*), dan Gemak Loreng (*Tumix Suscitator*).

Sebagian informasi, Taman Kehati Aqua Keboncandi memiliki luas lahan 3,2 hektare. Awalnya ia merupakan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) yang telah mendapat izin penetapan lokasi dari Bupati Pasuruan dengan Surat Keputusan Bupati Pasuruan No.503/23/424.077/2013.

Lokasinya berada di Desa Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, di ketinggian ±16 mdpl. Total area seluas 32,663 meter persegi yang terbagi menjadi tiga area taman. Area I seluas 6,198 meter persegi, area II seluas 7,997 meter persegi, dan area III seluas 18,438 meter persegi.

Lalu tahun 2019 mulai dikembangkan sebagai Taman Kehati Aqua Keboncandi melalui surat keputusan (SK) Kepala Pabrik No.294/KBC/HR.I/XII/2020. Pada tahun 2021, mendapatkan apresiasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan sebagai perusahaan yang aktif berkontribusi dalam ‘Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pemrakarsa Terbentuknya Taman Kehati Aqua Keboncandi. (*)